



Foto oleh Jones/Shimlock-Secret Sea

Jejaring Kawasan Konservasi Perairan Raja Ampat

Jejaring Kawasan Konservasi Perairan (KKP) Raja Ampat terletak di bagian ujung barat laut Provinsi Papua Barat, tepat di jantung Segitiga Terumbu Karang—pusat keanekaragaman hayati laut dunia. Raja Ampat tidak diragukan lagi merupakan jantung dari keanekaragaman laut tropis. Tujuh puluh lima persen jenis karang yang diketahui terdapat di kepulauan ini. Di Raja Ampat, para ilmuwan juga menjumpai lebih banyak ikan dibanding kawasan dengan luas yang sama di daerah lain di dunia—beberapa jenis bahkan hanya ditemukan di Raja Ampat.

Perairannya yang kaya ini menyediakan sumber kehidupan dan mata pencaharian bagi lebih dari 40.000 penduduk yang tersebar di 135 desa, sekaligus menyediakan perlindungan dan membantu menyangga masyarakat dari serangan badai tropis. Masyarakat lokal di Raja Ampat mempunyai kaitan budaya dan hak kepemilikan tradisional yang kuat atas wilayah baik darat maupun laut. Kerangka hukum sudah mencatumkan mandat perlindungan jangka panjang dan pengelolaan kepulauan ini.

Sayangnya, sumberdaya alam yang sangat penting tersebut tengah terancam. Praktek-praktek perikanan yang merusak dan tangkap-lebih, pembangunan pesisir yang tidak ramah lingkungan, penebangan kayu ilegal serta kegiatan pertambangan menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan laut Raja Ampat.

Saat ini, berkat kerja keras dari masyarakat setempat, pemerintah dan mitra lokal maupun internasional, sebuah jejaring KKP telah terbentuk di Kepulauan Raja Ampat. Upaya-upaya ini telah berkontribusi kepada komitmen Indonesia dalam Inisiatif Segitiga Terumbu Karang untuk Terumbu Karang, Perikanan dan Ketahanan Pangan—sebuah kesepakatan resmi oleh 6 negara yang berkomitmen pada konservasi keanekaragaman hayati laut yang berpusat pada

- Luas total: 4 juta hektar lebih
- Populasi: 42.471 jiwa
- Sumber pendapatan utama: perikanan, pariwisata dan budidaya laut
- Agama utama: Kristen dan Islam
- Terdapat 553 jenis karang
- Terdapat 1.470 jenis ikan karang
- Terdapat 8 jenis paus
- Terdapat 7 jenis lumba-lumba
- Dugong
- Wilayah peneluran penting untuk populasi Penyu Sisik dan Penyu Hijau.
- Tujuan utama penyelaman dunia

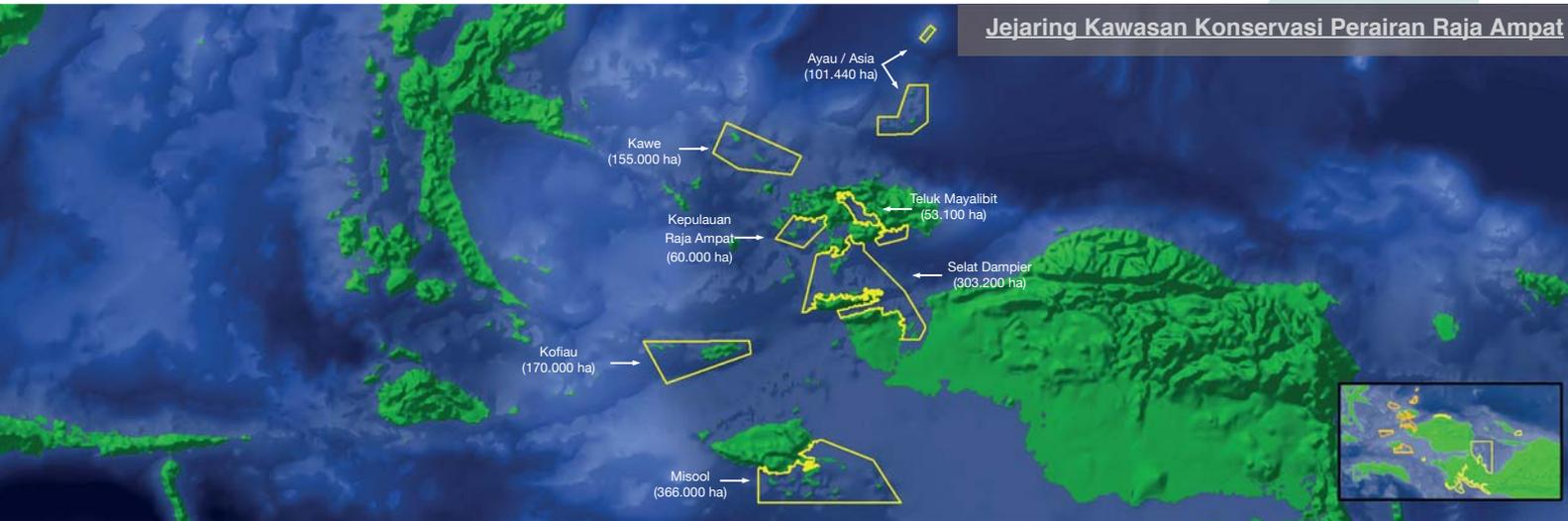
manusia, pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan di dalam kawasan Segitiga Terumbu Karang.

Jejaring Kawasan Konservasi Perairan

Pada tahun 2006, pemerintah daerah Raja Ampat, bersama masyarakat lokal, The Nature Conservancy (TNC) dan Conservation International (CI), menjadi kabupaten pertama di Indonesia yang mendeklarasikan sebuah Jejaring KKP. Kawasan konservasi secara global telah diakui sebagai sebuah perangkat yang efektif dalam menopang perikanan yang berkelanjutan, melindungi habitat laut penting dan menjamin ketahanan pangan dan mata pencaharian untuk masyarakat lokal. Saat ini terdapat tujuh KKP dalam jejaring yang meliputi lebih dari 1 juta hektar wilayah pesisir dan laut.

Dengan dideklarasikannya Jejaring KKP ini, masyarakat lokal kini telah menggunakan data-data ekologis dan sosial ekonomi bersama dengan kearifan lokal yang mereka miliki untuk menyusun rencana zonasi untuk setiap KKP. Praktek-praktek tradisional seperti sasi turut disertakan ke dalam rencana zonasi. Setiap rencana ini akan dimasukkan

Jejaring Kawasan Konservasi Perairan Raja Ampat



ke dalam sebuah rencana pengelolaan Jejaring KKP yang lebih besar. Pada tahun 2010, pemerintah daerah Raja Ampat menjadi kabupaten pertama yang mendeklarasikan perairannya sebagai kawasan suaka Hiu, dan melarang segala bentuk penangkapan Hiu, Pari Manta, Dugong dan Penyau di wilayah ini.

Tujuan Konservasi Kami

Jejaring KKP Raja Ampat dan badan pengelolanya mendapat status hukum yang kuat dan didukung dengan rencana tata ruang berorientasi konservasi, perikanan yang berkelanjutan dan kebijakan pembangunan yang tepat sasaran.

Strategi Konservasi Kami

Ada lima strategi konservasi sebagai panduan dalam pelaksanaan Jejaring KKP ini, yaitu:

Membentuk **struktur tata kelola dan menyusun kebijakan** yang peka terhadap kebutuhan lingkungan dan sosial di Jejaring KKP.

Memastikan petugas patroli lokal memiliki keterampilan, peralatan dan kewenangan dalam **menegakkan peraturan perikanan dan rencana zonasi** di dalam kawasan Jejaring KKP.

Memberikan **kesadaran dan pendidikan lingkungan** untuk memastikan dukungan dari para pemangku kepentingan yang berkelanjutan bagi Jejaring KKP ini.

Pemantauan sosial ekonomi dan biologi secara berkala untuk memastikan tujuan-tujuan konservasi dicapai dan strategi berjalan efektif.

Mengumpulkan dana dari tiket pengunjung Raja Ampat dan memastikan **didistribusikan secara adil ke seluruh masyarakat**.

Informasi Kontak

The Nature Conservancy
Program Kelautan Indonesia
Tel: +62 (361) 287 272
<http://nature.or.id>

Conservation International - Indonesia
Tel: +62 361 237 245
www.conservation.org

CONSERVATION
INTERNATIONAL

Indonesia



The Nature
Conservancy

Melindungi alam.
Melestarikan kehidupan.



BENTANG LAUT KEPALA BURUNG, PAPUA